

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien *Malignant Neoplasm Head of Pancreas Post Operasi Bypass Biliodigestive* dapat dilaksanakan dengan baik melalui asesmen komprehensif, penetapan diagnosis yang tepat, perencanaan intervensi sesuai kondisi klinis, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang mendukung pemulihan pasien. Pelaksanaan PAGT dapat berjalan efektif dan menunjukkan hasil akhir positif dalam mempertahankan status gizi serta memperbaiki kondisi pasien selama masa rawat inap.
2. Hasil skrining gizi NRS dan MST-2002 mengidentifikasi pasien berisiko malnutrisi dan memerlukan asesmen serta intervensi gizi lanjutan untuk mencegah terjadinya penurunan status gizi selama perawatan pasca operasi.
3. Pengkajian data antropometri menunjukkan adanya penurunan berat badan sebanyak 7 kg (12%) dalam dua bulan terakhir dengan IMT 20 kg/m² terkategori normal. Data biokimia dan fisik/klinis menunjukkan tanda dan gejala dari pasien ca kepala pankreas meliputi tingginya kadar bilirubin total maupun direk, serta adanya ikterus dan nyeri pada ulu hati yang menjalar hingga punggung. Asesmen data riwayat makan menunjukkan pemenuhan asupan yang belum memenuhi kebutuhan (<80%).

4. Berdasarkan hasil pengkajian data asesmen ditetapkan diagnosis gizi yaitu NI.5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (energi dan protein) dan NC. 1.4 Perubahan fungsi gastrointestinal.
5. Intervensi gizi yang diberikan menekankan pada pemenuhan asupan TETP secara bertahap mulai dari pemberian TPN pada lima hari pertama pasca operasi, kemudian meningkat menjadi pemberian nutrisi enteral komersial 6 x 50 cc selama dua hari, dan meningkat menjadi makanan saring. Edukasi gizi juga dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet selama proses perawatan.
6. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pemantauan berat badan tidak dapat dilakukan karena kondisi pasien pasca operasi. Parameter klinis dan data biokimia menunjukkan adanya perbaikan secara bertahap. Pemantauan asupan makan juga menunjukkan adanya peningkatan, sejalan dengan membaiknya kondisi fisik sehingga pasien dapat memenuhi >80% kebutuhan hariannya.

B. Saran

1. Kolaborasi antara dietisien, dokter, dan perawat yang sudah berjalan baik perlu terus dioptimalkan agar penyesuaian rencana nutrisi dapat dilakukan lebih tepat untuk menghindari terulangnya *overfeeding* seperti yang terjadi pada hari terakhir pemantauan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah kasus dalam studi kasus dan melakukan observasi dalam periode yang lebih panjang guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.